

ABSTRAK

Indah Tri Ayu
Analisis Konsep *Honne* Dan *Tatemaie* Dalam *Dorama First Class*
Universitas Jenderal Soedirman
Fakultas Ilmu Budaya
S1 Sastra Jepang
2017

Pembimbing 1 : Idah Hamidah, M.Hum

Pembimbing 2 : Hartati, M.Hum

Penguji : Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum

Penelitian ini merupakan penelitian budaya yang meneliti tentang konsep *honne* dan *tatemaie* dalam berkomunikasi. *Honne* dan *tatemaie* merupakan strategi berkomunikasi khas Jepang yang terbentuk untuk mewujudkan *wa*. *Honne* adalah pemikiran seseorang yang sebenarnya yang tidak dapat diungkapkan begitu saja di depan umum. *Tatemaie* adalah sikap yang diperlihatkan di hadapan umum sesuai dengan norma yang ada. Sumber data dari penelitian ini adalah *dorama First Class*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik simak dan catat. Penulis menganalisis penerapan konsep *honne* dan *tatemaie* dalam berkomunikasi yang tercermin dalam *dorama First Class* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Penulis menggunakan teori komunikasi primer. Sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa orang Jepang tidak akan mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka yang sebenarnya secara eksplisit melalui perkataan dalam berkomunikasi karena mereka harus selalu mempertimbangkan dan memahami perasaan serta keadaan lawan bicaranya demi menjaga lingkungannya tetap harmonis. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman konsep *honne* dan *tatemaie* untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dengan lawan bicara.

Kata kunci : *honne*, *tatemaie*, budaya Jepang, *wa*, komunikasi.

ABSTRACT

Indah Tri Ayu
The Analysis Of *Honne* And *Tatema*e Concept In *First Class Dorama*
Jenderal Soedirman University
Faculty of Humanities
Japanese Literature
2017

Supervisor 1 : Idah Hamidah, M.Hum
Supervisor 2 : Hartati, M.Hum
Examiner : Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum

This research is a cultural research which examine about the concept of *honne* and *tatema*e in a communication. *Honne* and *tatema*e is a Japanese communication style meant to create *wa*. *Honne* is a person's real opinion/thought. When we frankly say something to others, it is considered offensive by the interlocutors. *Tatema*e is the attitude showed by a person depend on the social context, interlocutors, place, time and topic of the conversation. The source of data of this research is a *dorama* titled *First Class*. This research is a qualitative research. Researcher uses observing and recording technique in collecting the data. Researcher is going to analyze the application of the concept of *honne* and *tatema*e in communication which is reflected in the *dorama* titled *First Class* using descriptive analysis method. Researcher uses communication theory as a primary. As the result of this research, the conclusion is Japanese will not show their real thought and feeling explicitly through words in a communication for they always consider the interlocutor's feelings in order to keep their relationship in harmony. Therefore, the comprehension of concept of *honne* and *tatema*e is needed to avoid any misunderstanding with the interlocutor.

Keywords : *honne*, *tatema*e, japanese culture, *wa*, communication

要旨

インダー トリ アユ

「ファーストクラスのドラマで本音と建前を研究」

ジェンデラルスディマン大学

人文学部

日本学科

2017年

一番指導教官 : Idah Hamidah, M.Hum
二番指導教官 : Hartati, M.Hum
審査教官 : Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum

本研究はコミュニケーションで本音と建前を分析する文化研究である。和を達成するために日本のコミュニケーション戦略は本音と建前である。本音とは心の中で実際に考えていること。思ったことをそのまま口に出すことは、相手に対する配慮が足りないと考えられている。建前とはTPOや社会的道徳、話す相手によって変化する表向きの意味。社会辞令もこれにあたる。データソースとしてはドラマ「ファーストクラス」を用いる。研究の形式は、定性研究である。データ収集方法は、観察及び記述法を用いた。理論主要な通信を使う。つまり、日本人はコミュニケーションで公に心の中で実際に考えていることを開示することができなくて、和のとれた関係を維持するために対話の状態を理解する必要がある。その為、誤解を避けるために、本音と建前を理解する必要がある。

キーワード：本音、建前、日本文化、和、コミュニケーション